



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**PH : Apresiasi Jika Ada Tsk Baru Samisake**

**BENGKULU** - Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu baru menetapkan empat tersangka dalam kasus dugaan korupsi dana bantuan satu miliar satu kelurahan (Samisake) Pemkot Bengkulu tahun 2013.

Masa penahanan keempat tersangka, yakni Manajer Baitul Mal Wattamwil Kota Mandiri ZP, Ketua Koperasi Sanif Mandiri AM, Ketua Koperasi Skip Mandiri RH dan Bendahara Koperasi Skip Mandiri JL diperpanjang hingga 4 Agustus. Alasan penyidik masih perlu melengkapi sejumlah keterangan ahli.

Dari analisa Penasihat Hukum (PH) tiga tersangka AM, RH, dan JL, Ranggi Setiyadi, SH, ada dugaan kuat keterlibatan pihak lain dalam dugaan korupsi Samisake. Tidak hanya empat orang yang telah dilakukan penahanan itu. Menurutnya, beberapa pihak yang mengetahui aktivitas pengurus koperasi, mestinya juga dijadikan tersangka. Termasuk pembuat kebijakan.

"Seperti Fasilitator Kelurahan (Faskel) tentu mengetahui aktivitas pengurus koperasi. Mereka (empat tersangka) konsultasi apapun, datangnya ke Faskel itu," ungkap Ranggi.

Dibagian lain, menyoal perpajakan masa penahanan kliennya, Ranggi menghormati apa yang menjadi kewenangan dari penyidik. Namun ia lebih mengapresiasi jika perpanjangan penahanan ini dalam upaya penyidik mendalami lagi keterlibatan pihak-pihak lainnya. Tak hanya berhenti pada empat tersangka ini.

"Apabila dimungkinkan diperpanjang karena ada penambahan bukti, atau penambahan tersangka baru, tentu ini sangat kita apresiasi, itu hal yang positif," imbuhnya.

Ranggi berharap penyidik setidaknya memberikan informasi kepada pihak keluarga tersangka untuk perpanjangan masa penahanan.

"Ataupun kepada kami selaku kuasa hukumnya," sebut Ranggi.

Sekadar mengingat, dari keempat tersangka setidaknya Rp 771 juta dana bergulir Samisake belum dikembalikan kepada Badan Layanan Umum Daerah Samisake Dana Bergulir (BLUD-SDB) dari total temuan Rp 856 juta. Rinciannya, dari tersangka Am Rp 127 juta, tersangka Jl Rp 100 juta, tersangka Rh Rp 56 juta, dan tersangka Zp Rp 573 juta.

Ranggi Setiyadi menyebutkan pengembalian dana Samisake itu kepada BLUD oleh empat tersangka totalnya baru Rp 83,9 juta. Tersangka JL baru mengembalikan Rp 1,9 juta, Rh Rp 56 juta, dan Zp baru Rp 26 juta.

Kepala Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu, Dr. Yunitha Arifin, SH, MH sebelumnya menyampaikan perpanjangan masa penahanan empat tersangka korupsi dana Samisake. Berkas perkaranya sedang dilengkapi penyidik sebelum dilimpahkan ke penuntut umum.

Dari penahanan pertama sejak 6 Juni sampai 25 Juni diperpanjang lagi 40 hari dari 26 Juni hingga 4 Agustus 2023. Meski hingga 4 Agustus 2023 mendatang masa penahanan keempatnya habis, pihaknya kata Yunitha masih memiliki kewenangan memperpanjang lagi selama 40 hari. Ditambah lagi penahanan PN (pengadilan, red).

Yunitha menyebutkan, progres penanganan kasus dugaan korupsi Samisake ini sedang berjalan. Berkas perkara keempat tersangka yang masih perlu ditambahkan keterangan ahli.

Disinggung apakah ada kemungkinan pengusutan dugaan korupsi Samisake ini akan ada lanjutan ke jilid II, Yunitha menyatakan semuanya akan dilihat dari hasil penyidikan serta fakta yang terungkap nantinya. (jam)